



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga. Sedangkan subjek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Semesta Angkasa Indoboga.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut (Cooper, 2017) merupakan suatu perencanaan serta struktur dari investigasi yang disusun agar memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Perencanaan merupakan skema menyeluruh atau program dari penelitian, dan termasuk mencakup garis besar dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti melalui implikasi operasionalnya untuk analisis data akhir. (Cooper, 2017) selanjutnya mengklasifikasikan desain penelitian ke dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal (formal study) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data ialah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sendiri itulah yang membuat, menggali



data, menelaah, dan menafsirkannya. Selaku instrumen utama dalam penelitian, peneliti harus menghabiskan waktu di lingkungan yang merupakan objek penelitian guna menghimpun dan menganalisis data. Peneliti mempergunakan instrumen pendukung selaku alat perekam saat wawancara dan pengambilan gambar yaitu telepon seluler.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausaleksplanatori (*causal-explanatory*), karena penelitian ini berfokus pada bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*), peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi *crosssectional* (*cross-sectional study*) karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret dari suatu kejadian dalam satu waktu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical study*). Studi statistik didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini bertujuan untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis akan diuji secara kualitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (*field condition*) karena penelitian ini dilakukan pada kondisi lapangan yang sesungguhnya dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi responden pada saat mengisi kuesioner dapat mempengaruhi hasil penelitian ini secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, persepsi responden yang diusahakan adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

C Variabel Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan penyelidikan gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan di PT Semesta Angkasa Indoboga, untuk mengetahui tentang pengadaan whistleblowing system untuk meningkatkan integritas karyawan. Dalam prakteknya, penelitian secara kualitatif terdapat beberapa jenis (Sugiyono,2018) antara lain:

a. Dasar (*Basic*)

Jenis penelitian ini mempunyai fokus utamanya adalah untuk kelangsungan dan kelengkapan ilmu pengetahuan dan filsafat. Dengan tujuan menemukan sesuatu yang telah dibuktikan dalam bentuk penelitian, tanpa mempertimbangkan manfaatnya bagi masyarakat, dan dilakukan tanpa pertimbangan tujuan praktis. Oleh karena itu, penelitian ini tidak ditujukan untuk masyarakat umum.

b. Fenomenologi

Fenomenologi merupakan bentuk penelitian dimana seorang peneliti berusaha untuk memahami bagaimana satu atau lebih orang mengalami suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengamati serta menyelidiki fenomena dan memperhatikan aspek subjektif dari perilaku objek.

c. Verifikasi

Penelitian jenis ini menguji kebenaran ilmu yang ada dibidang pendidikan, antara lain konsep, prosedur, prinsip, pembahasan, dan praktis pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Deskripsi

Jenis penelitian deskriptif adalah jenis investigasi yang menjelaskan suatu masalah. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis

e. Eksplorasi

Investigasi ini bertujuan untuk menemukan pengetahuan atau terapan dan masalah baru di bidang pendidikan.

f. Etnografi

Etnografi merupakan dua konsep dasar sebagai dasar penelitian, yaitu aspek budaya (atropologi) dan bahasa (linguistik). Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk dan fungsi bahasa dalam kebudayaan dan kehidupan.

g. Studi Kasus

Studi Kasus dapat didasarkan pada peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini melihat antara variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuannya adalah mempelajari bagaimana peristiwa terjadi secara sistematis dalam jangka waktu yang lama.

h. Terapan

Jenis penelitian terapan, cenderung menghasilkan aplikasi baru, aplikasi sains murni dari pada bentuk sains baru. Peneliti terapan biasanya menginginkan hasil penelitian ya bermanfaat bagi masyarakat.

i. Metode Histories

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian kualitatif Histories menekan pada persoalan sejarah, dengan kata lain dapat melihat fenomena perkembangan yang didasarkan pada perubahan dari waktu ke waktu.

j. Naratif

Jenis penelitian yang diterangkan secara langsung, lisan dengan menceritakan penelitian. Jenis penelitian ini di kumpulkan melalui diskusi, percakapan, atau wawancara.

k. Tindakan

Jenis penelitian ini menerjemahkan pengetahuan ke dalam perilaku kehidupan nyata dan mempelajari bagaimana menanggapi situasi di lapangan.

2. Sifat Penelitian

Deskriptif kualitatif merupakan sifat penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dengan kata lain pada penelitian ini adalah karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga, serta tata cara yang berlaku dalam serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Artinya, didalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan mengenai *whistleblowing system* untuk mencegah tindakan *fraud*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

C Teknik yang digunakan pada penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini lebih tepat digunakan oleh peneliti apabila peneliti memerlukan kriteria khusus agar sampel yang di ambil akan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya.

Data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data baik itu sumber data primer, maupun data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dapat dihasilkan. Data-data yang langsung diperoleh melalui sumber data pertama pada lokasi penelitian ataupun objek penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber utama dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada *General Manager, Operasional Manager, Human Resource, Finance and Accounting (Consultant)*, dan *Supervisor*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di hasilkan dan diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



literatur dan berbagai macam sumber data lainnya seperti : buku-buku, jurnal yang relevan, dan internet. Dalam hal ini, penelitian menggunakan sumber data sekunder yaitu buku buku yang relevan seperti Buku Saku *Whistleblowing System* (Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, 2021), Buku Panduan Strategi *Anti Fraud* (Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan, 2022) dan Buku Pilar Pencegahan Fraud (Sudarmanto, 2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat berupa percakapan. Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh data secara langsung mengenai pengadaan whistleblowing system untuk meningkatkan integritas karyawan pada perusahaan. Metode wawancara ini ditujukan kepada Saudara Ronald selaku *General Manager*, Saudari Juria selaku *Operational/ Area Manager*, Saudari Mishel selaku *Human Resource*, Saudari Judith selaku *Finance and Accounting (Consultant)* dan Saudari Debby selaku *Supervisor* di PT Semesta Angkasa Indoboga.

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi dimana dilakukan setidaknya oleh dua orang atau lebih, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan memacu kepada tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan jenis wawancara terdiri dari: wawancara bebas (wawancara tak terpimpin), wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terpimpin dan wawancara bebas terpimpin. Sedangkan, dalam penelitian ini wawancara yang dipilih dan dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara bebas terpimpin, karena wawancara dilakukan secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah salah satu cara mendapatkan data berdasarkan catatan. Dokumentasi dalam penelitian ini yang akan digunakan sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, teknik penilaian terhadap integritas karyawan.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan metode kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan - keterangan dalam bentuk uraian. Analisis data di dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematisasi apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berasal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat yang umum.

Berdasarkan uraian tersebut, maka analisis data menggunakan proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data kualitatif adalah pengelolaan data yang tidak menggunakan teknik statistik sehingga



hasil analisa tidak terikat dengan skor, akan tetapi dideskripsikan di dalam sebuah kalimat oleh peneliti.

Data diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh beberapa karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga. Observasi dilakukan dengan cara terjun secara langsung ke lingkungan PT Semesta Angkasa Indoboga. Dokumentasi yang dilakukan dalam bentuk foto dan rekaman.

G. Teknik Uji Validitas Data

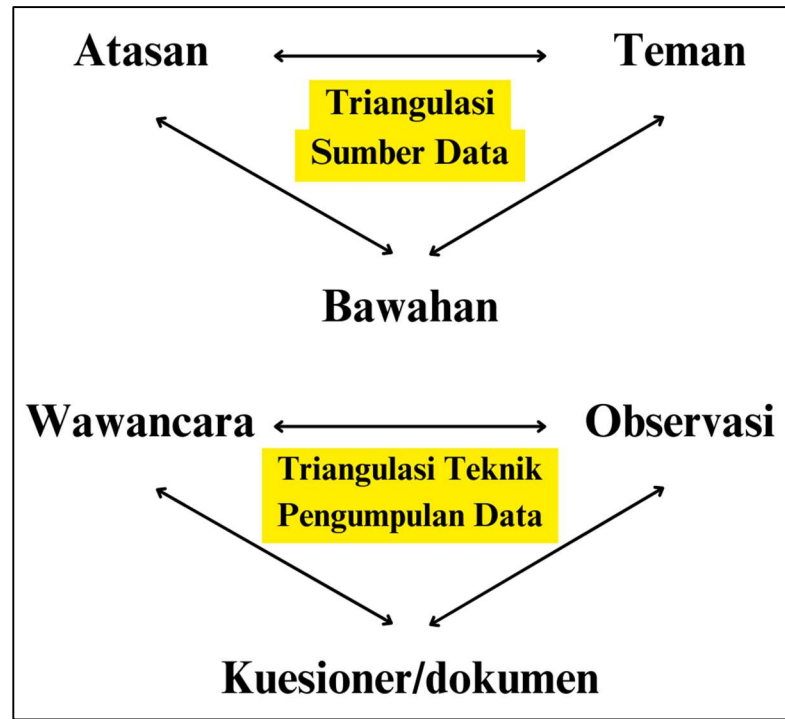
Agar dapat dipertanggung jawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data (*data validity*) adalah teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono,2022), Teknik triangulasi adalah proses pengumpulan informasi dari data dan sumber yang ada. Jika penelitian menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data, maka peneliti mengumpulkan data aktual sekaligus menguji keandalan data, yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan lebih banyak informasi untuk memeriksa keandalan informasi.

Selain itu, Sugiyono (2022) menyatakan bahwa proses triangulasi berarti menggunakan sumber yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan pengumpulan data. Triangulasi sumber berarti memperoleh informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama. (Sugiyono,2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1
Triangulasi dalam Metode Kualitatif
Menurut Sugiyono



Sumber : Metode Penelitian Kualitatif Sugiyono (2022)

Berdasarkan gambar diatas menurut buku Metode Penelitian Kualitatif oleh Sugiyono (2022), peneliti mengumpulkan berbagai data dari sumber yang sama yaitu yang telah diperoleh dari melakukan pengumpulan data dari PT Semesta Angkasa Indoboga selanjutnya melakukan teknik data triangulasi sebagai langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.